

ANALISIS KEMAMPUAN DASAR BAHASA INGGRIS MAHASISWA CALON GURU SEKOLAH DASAR : PRESEPSI, KESULITAN, DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

Chantika Nurhasanah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, nurchantika51@gmail.com

ABSTRAK

Penguasaan Bahasa Inggris sangat penting bagi mahasiswa. Di era global seperti sekarang ini, akan semakin banyak perkembangan yang terjadi sehingga bahasa Inggris dapat mengurangi potensi terjadinya kesalahpahaman selama proses komunikasi berlangsung. Belajar bahasa Inggris termasuk kedalam pembelajaran yang penting oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengklaim pentingnya menguasai bahasa Inggris dan apa saja mamfaat menguasai bahasa ini, agar mudah mencapai cita cita dan mempermudah dalam akses mencari perkerjaan, metode penelitian ini dengan cara mewawancarai tiga orang mahasiswa dari fakultas agama islam dan pendidikan guru dan melakukan kajian Pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun para mahasiswa telah belajar bahasa Inggris sejak sekolah dasar, kemampuan mereka belum berkembang secara optimal. Hambatan utama yang mereka hadapi meliputi metode pengajaran yang kurang efektif, kesulitan memahami *grammar*, keterbatasan kosa kata, serta rendahnya rasa percaya diri. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa menggunakan berbagai strategi, seperti mengikuti kursus, memanfaatkan aplikasi pembelajaran seperti Duolingo, menggunakan Google Translate. kesimpulannya, mahasiswa sudah belajar bahasa Inggris sejak sekolah dasar, namun kemampuan mereka masih rendah karena metode pengajaran kurang efektif dan *grammar* sulit dipahami. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa mencoba beberapa cara sederhana seperti ikut kursus dan menggunakan aplikasi belajar. Motivasi utama mereka adalah melanjutkan studi ke luar negeri dan meningkatkan peluang karier.

KATA KUNCI : Bahasa Inggris, mahasiswa, pembelajaran, motivasi belajar, kesulitan belajar, *grammar*, metode pengajaran, strategi belajar.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu ciri yang paling khas dan manusiawi untuk membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Bahasa sebagai suatu sistem komunikasi ialah bagian dari sistem kebudayaan, bahkan merupakan sumber inti dari kebudayaan (Devianty, 2017). Dengan menggunakan bahasa, seseorang dapat

membuat pernyataan, menyampaikan fakta, dan pengetahuan. Di negara berkembang seperti Indonesia, bahasa Inggris sangat dibutuhkan karena bahasa Inggris telah menjadi alat komunikasi global yang menghubungkan berbagai bangsa, budaya, dan sektor ekonomi. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang eksistensinya semakin hari semakin dirasakan penting oleh masyarakat dunia. Hal ini wajar karena bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang digunakan dengan secara luas di berbagai belahan dunia (Budiarti, 2013).

Pemahaman bahasa Inggris mempermudah individu untuk menjangkau peluang di tingkat global. Bahasa Inggris sekarang menjadi kebutuhan penting bagi setiap siswa untuk mempersiapkan masa depan mereka. (Sya & Helmanto, 2020). Bagi mahasiswa, bahasa Inggris hanya menjadi sarana komunikasi global. Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang belum mampu menguasai bahasa Inggris karena terdapat beberapa hambatan yang membuat kemampuan berbahasa Inggris mereka masih sangat rendah. Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan penelitian yang secara khusus menganalisis kemampuan dasar bahasa Inggris mahasiswa calon guru sekolah dasar, meliputi persepsi mereka terhadap pembelajaran, kesulitan yang dihadapi, serta strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi lembaga pendidikan untuk mengevaluasi pembelajaran bahasa Inggris serta merancang strategi peningkatan kompetensi yang lebih efektif. karena bahasa Inggris sangat penting, Mahasiswa calon guru SD masih memiliki kemampuan bahasa Inggris yang rendah, terutama pada *grammar*, kosakata, dan keterampilan berbicara serta mendengarkan. Padahal kemampuan ini penting untuk pekerjaan mereka nanti sebagai guru. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini dapat memandu mahasiswa dalam memilih strategi belajar yang baik, serta membantu mahasiswa PGSD meningkatkan pembelajaran untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja (Yulia, 2017). dengan menguasai bahasa Inggris kita akan lebih mudah mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk posisi karier yang baik, mengingat semakin banyak perusahaan dalam negeri yang menjadikan bahasa Inggris sebagai syarat rekrutmen. Hal tersebut mengklaim bahwa pentingnya bahasa Inggris dalam perusahaan, terutama dalam dunia kerja, pemasaran dan kerjasama dengan pihak luar negeri (Wahyuningsih dkk., 2021).

Dengan menguasai bahasa Inggris, kita memiliki berbagai tujuan yang bermanfaat yaitu meningkatkan peluang karier di tingkat global. Sebagai bahasa komunikasi internasional, bahasa Inggris dapat membuka kesempatan karir yang lebih luas di era globalisasi (Siregar, 2023). Kemampuan berbahasa Inggris memberikan banyak manfaat bagi individu, salah satunya mempermudah dalam

mencari berbagai pekerjaan yang diinginkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Salah satu yang banyak digunakan saat ini adalah pemanfaatan media audio visual. Media seperti video, film, dan musik tidak hanya menarik secara visual dan auditif, tetapi juga membantu siswa memahami konteks bahasa secara lebih mudah. Oleh sebab itu, media audio visual menjadi pilihan yang paling mudah dan sederhana untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris (Purnaningsih, 2017).

Jika fasih berbahasa Inggris seseorang dapat memperluas koneksi dan menambah teman dari berbagai negara dengan kemampuan berbahasa Inggris yang fasih, seseorang akan lebih percaya diri ketika berbicara dengan orang asing, kemampuan berkomunikasi yang lebih baik dapat mendorong karir menjadi lebih baik (Ananda, 2023). Terdapat banyak metode belajar bahasa Inggris yang mudah dan menyenangkan, misalnya menonton film. Selain mempelajari kosakata, seseorang juga dapat mempelajari aksen dan cara pengucapan yang benar. Selain menonton film, mendengarkan lagu juga dapat menjadi sarana belajar bahasa Inggris yang menyenangkan. Ini termasuk metode belajar yang paling mudah Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris juga bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan *listening* dan *speaking* siswa. Lagu akan membuat siswa mengenal intonasi, ritme, dan pelafalan yang tepat (Whisnubrata, 2024).

Selain itu, kamu dapat bergabung dengan komunitas bahasa Inggris di lingkungan sekitar jika ada, atau melalui aplikasi, karena saat ini sudah banyak aplikasi yang dapat membantu mengasah kemampuan bahasa Inggris contohnya Duolingo. Duolingo menggunakan beragam teknik modern dan selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam pembelajaran bahasa. Hal ini menciptakan pembelajaran yang lebih mudah dipahami dan menyenangkan, dan siswa merasa belajar dengan nyata (Bong & Firmansyah, 2023). Metode ini akan sangat membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dengan mudah dan menyenangkan. Bila ada cara mudah, untuk apa mencari cara yang sulit?

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah studi literatur, wawancara, dan observasi. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara dengan tiga orang mahasiswa calon guru di salah satu perguruan tinggi swasta di Jawa Barat. Mereka berasal dari SMK dan MA Wawancara mendalam dilakukan satu kali dengan pertanyaan berikut.

NO	PERTANYAAN WAWANCARA
1.	Bagaimana anda memulai mempelajari bahasa Inggris ?
2.	Apa kesulitan terbesar anda dalam mempelajari bahasa Inggris ?
3.	Bagaimana anda meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris ?
4.	Apa tujuan anda dalam mempelajari bahasa Inggris ?
5.	Bagaimana anda mengukur kemajuan anda dalam mempelajari bahasa Inggris
6.	Apa yang anda lakukan ketika anda tidak memahami sesuatu dalam bahasa Inggris ?
7.	Bagaimana anda mempelajari kosakata baru dalam bahasa Inggris ?
8.	Apa motivasi anda untuk mempelajari bahasa Inggris ?
9.	Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan kemampuan listening bahasa Inggris ?
10.	Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan kemampuan pronunciation bahasa Inggris ?

Analisis data melalui triangulasi dan komparasi dengan kajian litelatur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai teknik kemampuan pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang topik penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil data yang saya dapatkan dari wawancara dengan tiga narasumber mahasiswa calon guru di salah satu perguruan tinggi swasta di Jawa Barat. Persepsi Mahasiswa terhadap kemampuan bahasa Inggris, Sebelum memulai perjalanan bahasa Inggris dari nol, penting untuk memahami beberapa hal dasar yaitu, memilih metode belajar yang tepat, tidak ada kata terlambat untuk belajar suatu hal, misalnya kamu mulai belajar bahasa Inggris dari sekolah dasar sampai sekolah perguruan tinggi tapi kemampuan bahasa Inggrismu tidak ada kemajuan. Jadi, sangat penting untuk memilih cara belajar yang tepat, seperti mengikuti khursus bahasa Inggris atau bisa menggunakan aplikasi duolingo (indah, 2024).

Dapat disimpulkan bahwa rata rata para mahasiswa sudah mempelajari bahasa Inggris mulai dari awal mereka memasuki sekolah dasar, tentunya sudah lebih dari

12 tahun mempelajari bahasa Inggris, meskipun mereka sudah mengenal dan belajar bahasa Inggris sejak TK dan SD, masih banyak mahasiswa yang merasa kesulitan memahami pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini menandakan bahwa waktu belajar yang panjang tidak selalu menghasilkan perkembangan kemampuan (Hasanah & Khoerunnisa, 2024). Namun adapun kesulitan mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris karena rata-rata cara penyampaian materi yang tidak efektif, selain itu juga penyusunan *grammar* juga salah satu level kesulitan mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris, bagi mahasiswa menguasai *grammar* merupakan hal yang penting untuk mempermudah komunikasi, memahami bacaan Inggris dan menulis dengan baik (Murti dkk., 2024). Tentunya mempelajari *grammar* bukan hal yang mudah tetapi dengan belajar seiringnya waktu, membaca kembali latihan-latihan yang sudah diterapkan dan melatih pikiran agar dapat dipelajari dengan mudah, *grammar* berperan dalam membuat kalimat tersusun dengan jelas, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami secara efektif (Farhansyah dkk., 2023). Metode aktif mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris yaitu, Mahasiswa memiliki cara meningkatkan pembelajar bahasa Inggris dengan mengasahya masing masing melalui metode belajar yang berbeda – beda, mahasiswa mempunyai banyak tujuan yang bermanfaat untuk masa depan mereka, seperti memperluas peluang pendidikan, karir, dan wawasan.

Karena bahasa Inggris menjadi bahasa utama dalam forum akademik internasional, termasuk seminar, konferensi, dan workshop yang kerap menjadi ajang bertukar ide dan membangun jejaring akademik. Di sisi dunia kerja, Bahasa Inggris merupakan faktor penting dalam membuat lulusan lebih siap kerja, karena bahasa Inggris sangat berperan besar dalam perdagangan internasional, dan kemampuan bahasa Inggris menjadi salah satu alasan perusahaan merekrut kandidat tertentu (Sihaloho, 2023).

Itulah yang menjadi alasan tujuan mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Cara mahasiswa mengukur kemampuan bahasa Inggris dengan melakukan evaluasi tes. Diperlukan beberapa metode pengajaran dalam proses belajar supaya tes dapat menggambarkan pencapaian siswa yang sesungguhnya (Sya dkk., 2021). karena mahasiswa bisa mengetahui peningkatan level bahasa Inggris melalui *writing*. Keterampilan *Writing* termasuk proses yang cukup sulit dan kemampuan utama yang harus dikuasai siswa dalam bahasa Inggris (Kartakusumah dkk., 2022). Akan tetapi, belajar bahasa Inggris tidaklah mudah, adanya kesulitan memahami bahasa Inggris, mahasiswa melakukan berbagai cara untuk memahami bahasa Inggris dengan cara mencari tutor atau les, melalui sosial media, atau melalui google translate. Contohnya dalam kondisi pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi, mahasiswa sering menghadapi kendala dalam menulis seperti minimnya kosakata yang dikuasai, ketika mengikuti kelas bahasa Inggris, banyak mahasiswa yang sering memakai Google Translate sebagai alat bantu mereka (Nursyahida, 2025). Google

Translate termasuk cara yang mudah ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris.

Mahasiswa juga memperluas wawasan belajar bahasa Inggris dengan mempelajari kosakata baru dalam bahasa Inggris melalui aplikasi duolingo, mendengar pembicaraan orang yang sedang menggunakan bahasa Inggris, dengan menggunakan metode auditori. Gaya belajar auditori mengutamakan pendengaran, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat tentang informasi yang disampaikan secara lisan (YANI & PUTRA, 2024). Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, mahasiswa semakin percaya diri dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, hal ini membuat mereka berminat melanjutkan studi keluar negeri karena yakin dapat bersaing dan menjalani kuliah dengan baik. (Muhfizaturrahmah & Hermaniar, 2018). Selain itu, terdapat pula mahasiswa yang belajar bahasa Inggris karena merasa perlu menghindari hujatan atau pandangan negatif akibat belum mampu menguasainya. Untuk lebih meningkatkan kemampuan bahasa Inggris bisa melalui *listening*, ada beberapa cara yang dilakukan mahasiswa, yaitu dengan mendengarkan musik, dan belajar melalui toefl. Selain meningkatkan kemampuan, mahasiswa juga perlu meningkatkan kemampuan *pronunciation*. Peningkatan *pronunciation* memerlukan latihan yang konsisten, seperti mendengarkan, menuliskan, lalu membacakan kembali kata atau kalimat. Banyak mahasiswa juga memilih mendengarkan lagu secara berulang, hal ini secara tidak langsung membantu mengenalkan mahasiswa pada pelafalan bahasa inggris (Farhansyah dkk., 2023)

KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan lewat wawancara dengan tiga mahasiswa calon guru, dapat disimpulkan bahwa mereka sebenarnya sudah belajar bahasa Inggris sejak SD. Namun, kemampuan mereka belum banyak berkembang. Penyebabnya adalah cara mengajar yang kurang efektif dan *grammar* yang masih sulit dipahami. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, para mahasiswa mencoba berbagai cara belajar, seperti ikut kursus, memakai aplikasi seperti Duolingo, menggunakan Google Translate saat tidak tahu kosakata, mendengarkan musik berbahasa Inggris, serta belajar melalui latihan TOEFL. Mereka juga berusaha memperbaiki *pronunciation* dengan cara mendengarkan, menulis, dan membacakan kembali kata-kata dalam bahasa Inggris. Motivasi mereka belajar bahasa Inggris juga berbeda-beda. Ada yang ingin kuliah di luar negeri, ingin memperluas peluang kerja dan pendidikan, serta ingin menghindari pandangan negatif karena belum bisa bahasa Inggris. Mereka sadar bahwa bahasa Inggris penting untuk masa depan, baik di dunia akademik maupun di dunia kerja. Secara keseluruhan, walau menghadapi banyak kesulitan,

para mahasiswa tetap berusaha belajar bahasa Inggris dengan berbagai cara karena mereka membutuhkan bahasa ini untuk masa depan mereka.

REFERENSI

- Muhfizaturrahmah, M., & Hermaniar, Y. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Melalui Program Study Visit Ke Luar Negeri. *J. Edukasi Elektro*, 2(2), 92–100.
- Yulia, Y. (2017). Kebutuhan mahasiswa PGSD terhadap mata kuliah bahasa Inggris. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(3).
- Hasanah, A. F., & Khoerunnisa, R. (2024). Bahasa Inggris dan Mahasiswa: Tantangan Sedari Dini. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4218–4226.
- Bong, V., & Firmansyah, M. D. (2023). Analisa Duolingo terhadap prestasi Bahasa Inggris siswa SMP Batam dengan metode TAM. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 5(3), 122–130.
- Farhansyah, M., Mutmainah, M., & Anggraini, F. (2023). Analisis penggunaan lagu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1(1), 10–20.
- YANI, N. W. N., & PUTRA, D. A. S. (2024). ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI KELAS BAHASA INGGRIS. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 4(4), 443–447.
- Sihaloho, J. (2023). PERAN PENTING KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS DALAM PROSES REKRUTMEN KARYAWAN (Sebuah Penelitian Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Kualitatif).
- Murti, F. K., Dewi, A., Dewi, H. S., & Atmoko, D. (2024). Perspektif Mahasiswa Tentang Penggunaan listening Dalam Komunikasi Berbahasa Inggris. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 1006–1015.
- Whisnubrata, A. A. A. A. (2024). Penggunaan Musik Dan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(12), 2329–2336.
- Ananda, E. P. (2023). Daya minat dalam penggunaan bahasa inggris dan pengaruhnya terhadap komunikasi masyarakat Indonesia. *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01), 172–184.
- Purnaningsih, P. (2017). Strategi pemanfaatan media audio visual untuk peningkatan hasil belajar bahasa inggris. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), 34–41.

- Siregar, U. D. (2023). Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi bisnis di era globalisasi: Persepsi pebisnis dan karyawan. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(01), 129–135.
- Budiarti, A. (2013). Interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris pada abstrak jurnal ilmiah. *Bahasa dan Seni*, 41(1), 10–11.
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal tarbiyah*, 24(2).
- Wahyuningsih, R., Kusuma, H. A., & Listyanti, H. (2021). Analisis Persepsi Mahasiswa Non Bahasa Inggris Terhadap Kebutuhan Bahasa Inggris Di Dunia Kerja. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(2), 319–346.
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task and feedback-based on english learning to enhance student character. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10.
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., & Lathifah, Z. K. (2021). Indonesian Learning: Towards The Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189.
- Nursyahida, S. F. (2025). Pemanfaatan Google Translate dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Inggris Mahasiswa. *Karimah Tauhid*, 4(6), 4122–4141. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i6.19616>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan pembelajaran muatan lokal bahasa Inggris sekolah dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71–81.
- indah. (2024, September 12). Cara Belajar Bahasa Inggris dari Nol dengan Mudah. *Innovative Learning Center*. <https://innovativelearningcenter.co.id/cara-belajar-bahasa-inggris-dari-nol-dengan-mudah/>